

MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 79 SUNGAI DUREN KABUPATEN MUARO JAMBI

Aris Munandar¹, Endah Suryana², Aulia Rahma³, Khairunnisa⁴, Alvin Muqtadir⁵, Muhammad Yasa Al-Sa'dan⁶, Tiara Amanda Sari⁷, Liatus Wiatri⁸

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

arismunandar@uinjambi.ac.id, alvinmqtdr23@gmail.com, aularahma2365@gmail.com,
Khairunnisanisa110805@gmail.com, yasaadhan1303@gmail.com, amanda@gmail.com,
liatuswiatri@gmail.com, ndasyana@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini karna kurangnya interaksi dari beberapa siswa, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui catatan harian guru yang berisi informasi mengenai pengelolaan kelas, metode pengajaran, dan respons siswa selama proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif, seperti pengaturan lingkungan belajar, penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, dan pemberian motivasi kepada siswa, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, manajemen kelas yang baik juga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi guru dalam merancang dan mengelola kelas secara efektif untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Manajemen Kelas*

Abstract

This research is motivated by the lack of interaction among some students. The purpose of this study is to determine the effect of classroom management on the learning process. Data were collected through the teacher's daily notes, which contained information regarding classroom management, teaching methods, and student responses during the learning process. The research method used is qualitative. The results of the study indicate that effective classroom management, such as arranging the learning environment, using varied teaching methods, and providing motivation to students, can enhance student engagement and understanding in the learning process. Additionally, good classroom management can create a conducive learning atmosphere and facilitate the achievement of learning objectives. These findings provide practical implications for teachers in designing and managing classrooms effectively to support the success of the learning process.

Keywords: *content, formatting, article.*

|

PENDAHULUAN

Manajemen kelas yang baik, seperti pengaturan lingkungan belajar, penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, serta pemberian motivasi kepada siswa, dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap mutu pembelajaran siswa. (3) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang bermanfaat mengenai praktik manajemen kelas yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi guru dalam merancang dan mengelola kelas secara efektif untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. (4) Banyak pendapat yang dikemukakan para ahli tentang pengertian manajemen. Pendapat-pendapat tersebut berbeda satu sama lain. Perbedaan itu terjadi karena adanya perbedaan tinjauan tentang manajemen itu sendiri. Berikut ini akan dikemukakan pengertian manajemen yang ditinjau dari beberapa segi: 1. Pengertian manajemen ditinjau dari segi seni dikemukakan oleh Mary Parker Follett. Follett mengatakan bahwa manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, 2. Pengertian manajemen ditinjau dari segi ilmu pengetahuan dikemukakan oleh Luther Gulick. Gulick mengatakan bahwa manajemen adalah bidang pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kemanusiaan, 3. Pengertian manajemen ditinjau dari segi proses dikemukakan oleh James A.F. Stoner. Stoner mengatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan kegiatan anggota dan tujuan penggunaan organisasi yang sudah ditentukan, dari berbagai pengertian manajemen di atas, dapat kita rumuskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian kegiatan anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen berasal dari bahasa Inggris "*management*" yang diterjemahkan pula. menjadi pengelolaan, berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Pengelolaan ialah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Sedangkan yang dimaksud kelas (dalam arti umum) menunjuk kepada pengertian sekelompok siswa yang ada pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Dengan demikian, maksud manajemen kelas yakni mengacu kepada penciptaan suasana atau kondisi kelas yang memungkinkan siswa dalam kelas tersebut dapat belajar efektif dan efisien di waktu yang sama dengan guru yang sama.

Hastri & Sandi, (2014); & Afriza, (2014) manajemen kelas adalah proses khas untuk mengorganisasikan sumber daya kelas berupa siswa, ruang kelas, waktu belajar dan bahan ajar oleh guru melalui aktifitas akademik dan pembelajaran sosial emosional dengan tujuan menciptakan kondisi proses pembelajaran yang optimal dan efektif. Manajemen kelas tidak sekedar pada hal-hal teknis atau menyangkut strategi belaka, namun lebih menyangkut faktor pribadi-pribadi.

Basri, (2022); & Majid et al., (2022) manajemen ialah upaya menciptakan situasi dan kondisi kelas sehingga kegiatan pembelajaran optimal meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Menurut Ahmad (1995:2) bahwa tujuan manajemen kelas adalah sebagai berikut: 1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. 2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar. 3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas. 4. Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.

Tujuan manajemen kelas menurut Sudirman (dalam Djamarah 2006:170) pada hakikatnya terkandung dalam tujuan pendidikan. Tujuan manajemen kelas adalah penyediaan fasilitas bagi macam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja.

Manajemen kelas selain memberikan makna penting bagi tercipta dan terpeliharanya kondisi kelas yang optimal, juga memiliki beberapa fungsi. Adanya fungsi manajemen kelas tersebut, agar dapat memudahkan guru dalam melaksanakan setiap tugas maupun kegiatan guna memperoleh target atau tujuan yang telah direncanakan. Namun, dalam pelaksanaan fungsi manajemen kelas tersebut sering dijumpai adanya masalah yang menghambat tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Adapun fungsi manajemen kelas menurut pendapat Danim (2002:173) antara lain: 1) Memberi dan melengkapi fasilitas untuk segala macam tugas seperti: membantu kelompok dalam pembagian tugas, membantu pembentukan kelompok, membantu kerjasama dalam menemukan tujuan-tujuan organisasi, membantu individu agar dapat bekerjasama dengan kelompok atau kelas, membantu prosedur kerja, merubah kondisi kelas, 2) Memelihara agar tugas-tugas itu dapat berjalan lancar. Selain itu fungsi dari pengelolaan kelas sendiri sebenarnya merupakan penerapan fungsi-fungsi pengelolaan yang di aplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung tujuan belajar yang hendak dicapainya. Sesuai dengan fungsi pengelolaan untuk pengelolaan kelas yang efektif disyaratkan adanya kepemimpinan aktif yang mampu menciptakan iklim yang memberi atau menekankan adanya harapan untuk keberhasilan dan suasana tertib (melalui) suatu proses perencanaan, pengorganisasian (pengaturan), aktuasi (pelaksanaan), dan pengawasan yang dilakukan oleh guru, baik individu maupun dengan melalui orang lain (semisal sejawat atau peserta didik sendiri) untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara memanfaatkan segala sumber daya yang ada secara optimal.

Masalah pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyampai materi kepada siswa. Pembelajaran akan berhasil jika interaksi pembelajaran guru terhadap siswa lancar. Ketidaklancaran pembelajaran membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Adakalanya pesan tersebut berhasil disampaikan dan terkadang mengalami hambatan. Hambatan dalam proses pembelajaran misalnya: (1) tidak ada respon dari murid; (2) perhatian murid yang bercabang; (3) kekacauan penafsiran antara guru dan murid; (4) kurang perhatian murid karena guru sangat monoton; (5) verbalisme, guru hanya berkata-kata, sedang murid dalam kondisi yang pasif; dan (6) keadaan lingkungan fisik yang sangat mengganggu.

Guru hendaknya dapat mengelola kondisi kelas secara baik untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran. proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas perlu dipertimbangkan, direncanakan dan dikelola dengan baik dalam usaha meningkatkan keberhasilan proses belajar-mengajar. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka perlu diketahui faktor-faktor apa yang dapat mendukung dan menghambat pencapaian tujuan yang diinginkan. Pemahaman mengenai faktor-faktor yang turut mempengaruhi manajemen kelas kiranya sangat penting untuk diketahui sebagai bekal kelak dalam menyukseskan pendidikan pada utamanya dan keberhasilan proses pembelajar khususnya.

Setiap kendala atau permasalahan selalu ada solusinya, begitu juga dalam permasalahan pengelolaan kelas. Solusi dari berbagai kendala di atas adalah sebagai berikut: 1. Pengajar harus selalu memperdalam pengetahuan dan pemahamannya mengenai prosedur, rancangan dan strategi pengelolaan kelas, 2. Pengajar harus dapat meningkatkan kesadarannya sendiri sebagai guru dan kepribadian yang dimiliki guru harus disenangi siswa, 3. Pengajar harus mendalami konsep-konsep berbagai pendekatan pengelolaan kelas, 4. Pengajar harus melaksanakan pengelolaan kelas berdasarkan prosedur, rancangan dan strategi yang telah disusunnya agar pengelolaan kelas berjalan lancar dan efektif.

METODE

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. dalam penelitian ini, di mana

data dikumpulkan atau fenomena disaring dalam kondisi yang tepat disebut sebagai pengumpulan data alami atau naturalistik. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Guru dan siswa SD Negeri 79 Sungai Duren merupakan informan yang memberikan informasi statistik. Peneliti menggunakan berbagai pendekatan analisis data, termasuk pengumpulan data, reduksi data, dan tampilan data. Lokasi Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 79 yang letaknya di Desa Sungai Duren RT 06 RW 03 Kecamatan Jambi luar kota Kabupaten Muaro Jambi; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di SDN 79 muara jambi adalah sebagai berikut

1. Perencanaan Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di SDN 79 MUARO JAMBI

Beberapa hal yang harus disiapkan oleh Guru SDN 79 MUARO JAMBI ketika merencanakan manajemen pengelolaan kelas dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran siswa, antara lain: perangkat pembelajaran, fasilitas fisik kelas dan kelas, situasi kelas yang memadai, struktur kelompok, pola komunikasi, dan kelompok, Foto foto pahlawan di kelas, Hubungan antara Guru dan murid sangat ditentukan oleh bagaimana manajemen pengelolaan kelas yang dikelola dan praktik seorang guru dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian perencanaan yang dilakukan oleh Guru di SDN 79 MUARO JAMBI merupakan rangkaian tindakan persiapan untuk mencapai tujuan, dimana perencanaan ini menjadi pedoman garis besar untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, penerapan manajemen pengelolaan kelas memerlukan proses manajemen yang sistematis dan terstruktur dengan baik serta jelas dalam mencapai visi dan misi yang selalu mengutamakan kualitas pelayanan dan kualitas hasil, tentunya tidak instan, dan harus secara strategi.

2. Pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di SDN 79 SUNGAI DUREN

Guru harus belajar dari kegiatan belajar siswa untuk melaksanakan manajemen pengelolaan kelas yang ditetapkan oleh setiap Guru dalam proses pembelajaran, dan hal tersebut harus menjadi titik awal dalam manajemen pengelolaan kelas. Tugas dan kewajiban seorang guru bermacam-macam, namun salah satu peran yang paling penting adalah mengajar di depan kelas.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang Guru di SDN 79 SUNGAI DUREN untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa melalui manajemen pengelolaan kelas: 1) Tugas guru adalah memotivasi, membimbing, melatih, dan mengarahkan siswa sekaligus memberikan kesempatan belajar. 2) Manajemen fisik kelas yang dilakukan oleh Guru, yang mencakup hal-hal seperti pengaturan tempat duduk yang rapi dan enak dilihat, fasilitas kelas, dan lukisan lukisan pahlawan atau gambar gambar yang berkaitan dengan pembelajaran dikelas yang

lebih memudahkan siswa untuk belajar. 3) Memotivasi siswa dengan membimbing mereka melalui proses pembelajaran yang sehat secara ilmiah yang selalu mengarah pada hasil yang lebih baik.

Sehingga pelaksanaan yang dilakukan akan lebih mudah mengatur proses pembelajaran dan memberikan pembelajaran siswa yang berkualitas.

3. Evaluasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di SDN 79 SUNGAI DUREN

Penilaian guru terhadap siswa SDN 79 SUNGAI DUREN sebagai tolak ukur seberapa besar pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. Ada banyak jenis penilaian yang digunakan Guru dalam melakukan evaluasi, antara lain Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dan penilaian dapat dilakukan baik pada akhir proses pembelajaran maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru mengadakan tindakan remedial bagi siswa yang nilainya kurang atau belum mencapai KKM. Dapat disimpulkan bahwa guru di SDN 79 SUNGAI DUREN telah melakukan evaluasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa dengan benar, karena telah sesuai dengan standar tolak ukur penilaian Evaluasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif memiliki pengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran. Dengan mengatur lingkungan belajar yang kondusif, menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, dan memberikan motivasi kepada siswa, keterlibatan dan pemahaman siswa dapat meningkat. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen kelas yang baik dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi guru untuk merancang dan mengelola kelas secara efektif, sehingga mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terutama kepada:

Guru-guru di SDN 79 Sungai Duren yang telah menyediakan data dan informasi berharga mengenai manajemen kelas. Siswa-siswa SDN 79 Sungai Duren yang telah berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Rekan-rekan yang telah memberikan dukungan dan saran selama proses penelitian. Institusi yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Fajrianti, Kaif Hermayanti Sitti, dan Onde Ode La Mitrakasih. 2022. *Manajemen kelas*. Surabaya: Inoffast Publishing.
- Alam. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Afriza. *Manajemen Kelas*. 2014. Pekanbaru: Publishing and Consulting Company.
- Marmuah Sri. *Manajemen Kelas Teori dan Praktik*. 2022. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Efendi Rinja dan Gustriani Delita. *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. 2020. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.

DOKUMENTASI

